

ABSTRAK

PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP SELISIH KURS STUDI PUSTAKA

FX. Rinto Windyatmoko
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2000

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap selisih kurs menurut ISAK No. 4. ISAK No. 4 ini muncul karena adanya devaluasi atau depresiasi yang luar biasa yang terjadi di Indonesia, sehubungan dengan diterapkannya sistem kurs mengambang bebas (*floating rate*).

Penelitian ini adalah penelitian pustaka, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari literatur yang relevan mengenai perlakuan akuntansi terhadap selisih kurs dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan yang diatur dalam ISAK No. 4. Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif analisis yaitu cara menganalisis data dengan pendekatan sistematis dan teoretis.

Dari hasil analisis diketahui bahwa:

- 1) Perlakuan akuntansi terhadap selisih kurs adalah:
 - a) langsung dibebankan ke periode berjalan.
 - b) ditangguhkan dan diamortisasi, dan
 - c) alternatif perlakuan yang diatur dalam ISAK No. 4 yaitu dikapitalisasi ke nilai aktiva yang bersangkutan.
- 2) Dari ketiga perlakuan di atas yang paling menguntungkan perusahaan adalah dikapitalisasi menurut ISAK No. 4, apabila terjadi depresiasi atau devaluasi yang luar biasa, karena sebagian rugi selisih kurs dikapitalisasi ke nilai aktiva, sehingga *performance* perusahaan tampak lebih bagus.

ABSTRACT

ACCOUNTING TREATMENT ON EXCHANGE RATE DIFFERENCE A LIBRARY STUDY

FX. Rinto Windyatmoko
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2000

The aim of this research is to know the accounting treatment on the exchange rate difference according to ISAK No. 4. This ISAK No. 4 was issued because there had been an extraordinarily great devaluation or depreciation in Indonesia, due to the implementation of floating exchange rate system.

This research was a library study i.e. a research carried out by studying relevant literature on accounting treatment on exchange rate difference, using Financial Accounting Standard issued in ISAK No. 4. Analysis method used was descriptive analysis, i. e. data analysis method with systematic and theoretical approach.

The findings are:

- 1) Accounting treatment on exchange rate difference can be:
 - a) directly charged to the current period.
 - b) postponed and amortized, and
 - c) alternatively treated according to the measure issued in ISAK No. 4 i.e. capitalized to the value of the related assets.
- 2) From those three treatment, the most favorable for the firm is capitalization according to ISAK No. 4, when there is an extraordinarily great devaluation or depreciation, because a part of exchange rate difference loss is capitalized to the asset value, so that the performance of the firm looks better.